

**PELATIHAN KREATIVITAS DAN INOVASI DIGITAL PADA UMKM
DI DESA KIMAK KABUPATEN BANGKA**

***CREATIVITY AND DIGITAL INNOVATION TRAINING FOR UMKM
IN KIMAK VILLAGE, BANGKA REGENCY***

**Juhari^{1*}, Siti Napisah², Ahmad Yani^{3*}, Adrian Radiansyah⁴,
Panca Tuah Tuah⁵, Roy Haris Oktabian⁶**

^{1,2,3,4,5,6}Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pertiba, Pangkalpinang

¹juharitz@gmail.com, ²siti.napisah1962@gmail.com, ³ahmadyanihazir2008@gmail.com,

⁴adrian_radiansyah@yahoo.com, ⁵pancatuah@gmail.com, ⁶roy.oktabian@gmail.com

Article History:

Received: August 05th, 2023

Revised: August 17th, 2023

Published: August 20th, 2023

Abstract: *Micro, small, and medium enterprises (MSMEs) have become a pillar of strength in the economies of Indonesia and ASEAN. The government is optimistic that MSME business owners can be the primary drivers in realizing growth and progress in the business sector of Indonesia. Amid the current situation, creativity, innovation, as well as the utilization of technology, information, and communication in electronic commerce have become imperative for micro, small, and medium entrepreneurs. The goal of this community engagement initiative is to transform MSME participants around the Kimak Village into creative and innovative entrepreneurs, thus creating high economic value and sustainable businesses. This is achieved by enhancing a deep understanding of technology utilization, particularly in electronic commerce. The training approach includes lectures, practical exercises, interactive Q&A sessions, and case studies, covering creativity, innovation, digital marketing concepts, and effective strategies. Through meticulous guidance and constructive feedback, this initiative provides long-term benefits to participants, aiding them in steering their online micro-businesses toward broad collaboration potential, ultimately strengthening the economy of the people.*

Keywords: *Creativity, Digital Innovation, UMKM*

Abstrak

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) telah menjadi kekuatan pilar dalam perekonomian Indonesia dan ASEAN. Pemerintah optimis bahwa para pelaku bisnis UMKM bisa menjadi pendorong utama dalam mewujudkan pertumbuhan dan kemajuan bisnis di Indonesia. Di tengah situasi saat ini, kreativitas, inovasi serta pemanfaatan teknologi, informasi, dan komunikasi dalam perdagangan elektronik menjadi keharusan bagi pengusaha mikro, kecil, dan menengah. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mengubah para pelaku UMKM di sekitar Desa Kimak menjadi wirausaha kreatif dan berinovasi sehingga memiliki nilai ekonomi tinggi dan

bisnis berkelanjutan. Ini dilakukan dengan meningkatkan pemahaman mendalam tentang pemanfaatan teknologi informasi, terutama dalam perdagangan elektronik. Pendekatan pelatihan mencakup ceramah, praktik, interaksi tanya-jawab, dan studi kasus, yang membahas kreativitas, inovasi, konsep pemasaran digital, serta strategi yang efektif. Melalui pendampingan yang cermat dan umpan balik yang konstruktif, kegiatan ini memberikan manfaat jangka panjang bagi peserta, membantu mengarahkan usaha mikro online mereka menuju potensi kerjasama yang luas, yang pada gilirannya memperkuat ekonomi rakyat.

Kata Kunci: Kreativitas, Inovasi Digital, UMKM.

PENDAHULUAN

Negara yang telah mencapai kemajuan umumnya adalah negara yang memiliki banyak pengusaha, yang menciptakan peluang pekerjaan baik untuk diri mereka sendiri maupun untuk orang lain. Ini mengurangi angka pengangguran dan memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian negara, melalui berbagai bentuk entitas bisnis seperti usaha perorangan, firma, komanditer, dan perusahaan terbatas.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah menjadi salah satu tiang ekonomi Indonesia. Pertumbuhan tren bisnis ini mendapatkan dukungan dari pemerintah dan lembaga keuangan yang memberikan kredit untuk bertahan dalam kondisi ekonomi saat ini. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi, terutama internet, telah menjadi inti dari strategi pemasaran dalam berbagai bentuk bisnis di seluruh dunia saat ini. Tanpa akses internet, UMKM akan terbatas pada pasar lokal, sementara dengan persaingan yang semakin sengit, mereka perlu mengincar pangsa pasar global untuk bertahan dan tumbuh melalui teknologi informasi komunikasi yang memiliki jangkauan luas.

Dalam dunia bisnis yang cepat dan dinamis, teknologi maju telah mengubah cara bisnis dilakukan secara drastis. Dahulu, bisnis dilakukan secara konvensional, tetapi sekarang teknologi menjadi elemen kunci dalam kehidupan modern. Teknologi informasi adalah alat untuk memproses data, termasuk mengumpulkan, menyusun, menyimpan, dan memanipulasi informasi. Setiap inovasi bertujuan memberikan manfaat positif dan kemudahan dalam kehidupan manusia. Terutama dalam teknologi, inovasi dalam dekade terakhir telah memberikan banyak manfaat kepada masyarakat.

UMKM harus bersaing secara global dalam era globalisasi ini, dengan meningkatkan inovasi produk, pengembangan sumber daya manusia, teknologi, dan ekspansi pasar. Ini diperlukan untuk meningkatkan daya saing di pasar domestik dan internasional yang semakin kompetitif. Marketplace online adalah solusi untuk mengatasi tantangan ini. Pemanfaatan marketplace membantu mengurangi biaya pemasaran, promosi, waktu, dan tenaga. Di tengah pertumbuhan pengguna internet di Indonesia yang mencapai angka yang tinggi, pemanfaatan marketplace menjadi strategi bisnis yang cerdas, memungkinkan bisnis untuk tetap kreatif dan inovatif.

Namun, UMKM menghadapi kendala dalam mengambil manfaat dari teknologi. Terbatasnya akses dan modal menyebabkan UMKM sulit bersaing. Pengusaha dengan modal besar lebih mudah menerapkan teknologi dalam bisnis mereka. Meski begitu, dengan pertumbuhan

aplikasi teknologi informasi, UMKM memiliki akses alternatif yang lebih terjangkau.

Dalam pandangan ini, perubahan UMKM menjadi pengusaha yang inovatif dan berperan sebagai agen perubahan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Masalah dalam UMKM melibatkan ketimpangan dalam alokasi sumber daya, keterbatasan modal, sumber daya manusia, dan akses ke teknologi dan informasi. Oleh karena itu, pelatihan yang lebih mendalam tentang pemanfaatan teknologi informasi untuk bisnis online dapat membantu UMKM bertumbuh dan berkontribusi lebih besar terhadap ekonomi. Dengan meningkatkan kemampuan mereka dalam pemasaran online, diharapkan UMKM dapat meningkatkan penjualan dan memberikan nilai tambah kepada konsumen.

METODE

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, metode yang dilakukan adalah berbentuk pelatihan tatap muka dimana materi disampaikan secara teoritis terkait pengertian kreativitas, pengertian inovasi, hubungan kewirausahaan dengan kreativitas dan inovasi, kewirausahaan, ciri-ciri wirausaha yang kreatif, strategi kreativitas dan inovasi bagi UMKM, UMKM di era digital, contoh produk yang kreatif dan inovasi, kreativitas dan inovasi di bidang kuliner, digitalisasi KUMKM, Pemasaran UKMK, strategi promosi sederhana.

Tahapan kegiatan pengabdian dapat dirinci sebagai berikut:

1. Proses Persiapan Pra-Pelaksanaan dengan langkah-langkah penyusunan rencana kegiatan oleh tim, berkolaborasi dengan pihak desa, dan mengurus izin-izin yang diperlukan untuk menjalankan inisiatif pelayanan di Desa Kimak. Setelah mendapatkan persetujuan resmi, tim melakukan observasi awal guna meraih pemahaman yang lebih dalam tentang situasi dan hambatan yang dihadapi oleh UMKM. Melalui hasil pengamatan ini, tim dapat mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh UMKM.
2. Tahap Pelaksanaan yaitu menyusun jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan selama sesi sosialisasi. Langkah berikutnya melibatkan penugasan tugas-tugas yang diperlukan untuk menjalankan acara tersebut. Pada tahap akhir, dilakukan pelaksanaan pelatihan dengan kehadiran perwakilan aparat desa, UMKM.
3. Proses Penilaian dalam Tahap Evaluasi melibatkan evaluasi terhadap rangkaian aktivitas yang sudah dijalankan di Desa Kimak, dengan poin sentral pada hasil implementasi dari sesi pelatihan. Dalam situasi ini, akan diidentifikasi tindakan-tindakan strategis yang akan diambil oleh UMKM untuk mengatasi tantangan yang ada serta untuk membangun kolaborasi dengan berbagai pihak yang memiliki kepentingan terkait.

HASIL

Dalam proses pengabdian kepada masyarakat di Desa Kimak, pendampingan dilakukan dengan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman, keterampilan, dan dukungan kepada UMKM dalam mengembangkan kreativitas, inovasi, serta aspek kewirausahaan. Proses pendampingan ini mencakup beragam kegiatan yang dirancang untuk menghasilkan

perubahan positif dalam komunitas. Berikut adalah gambaran tentang dinamika proses pendampingan dan perubahan sosial yang diharapkan:

1. Ragam Kegiatan Pendampingan:

- a. Pelatihan tatap muka dengan penyampaian materi teoritis terkait kreativitas, inovasi, dan kewirausahaan.
- b. Sesi diskusi dan tanya jawab untuk memfasilitasi interaksi antara pendamping dan peserta pelatihan.
- c. Praktik dan simulasi untuk mengaplikasikan konsep-konsep yang diajarkan dalam situasi nyata.
- d. Pembuatan rencana bisnis kreatif dan inovatif oleh para peserta.
- e. Pemberian bimbingan individu atau kelompok terkait masalah yang dihadapi oleh masing-masing UMKM.

2. Bentuk-Bentuk Aksi Teknis dan Aksi Program:

- a. Pembuatan panduan praktis tentang strategi pemasaran dan promosi sederhana untuk UMKM.
- b. Pengenalan teknologi digital yang relevan dengan bisnis UMKM untuk mendukung digitalisasi.
- c. Bantuan dalam mengembangkan produk-produk kreatif dan inovatif yang sesuai dengan tren dan permintaan pasar.
- d. Mendorong kolaborasi antara UMKM dengan pihak lain, seperti pemasok bahan baku lokal atau komunitas kreatif lainnya.

3. Perubahan Sosial yang Diharapkan:

- a. Munculnya Pranata Baru: Pengembangan komunitas kreatif dan inovatif yang lebih terorganisir dan memiliki mekanisme kerja sama yang lebih efektif.
- b. Perubahan Perilaku: UMKM mengadopsi praktik-praktik kreatif dan inovatif dalam menjalankan bisnis mereka, termasuk dalam hal pemasaran, produksi, dan pengelolaan.
- c. Munculnya Pemimpin Lokal: Beberapa individu di komunitas UMKM dapat muncul sebagai pemimpin lokal, yang mendukung dan memotivasi rekan-rekan UMKM untuk berinovasi.
- d. Terciptanya Kesadaran Baru: Kesadaran tentang pentingnya kreativitas, inovasi, dan kewirausahaan sebagai faktor kunci dalam perkembangan bisnis dan ekonomi lokal.
- e. Transformasi Sosial: Perubahan ini berpotensi membawa transformasi dalam cara berpikir dan bertindak, serta meningkatkan kualitas produk dan layanan yang dihasilkan oleh UMKM.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diterapkan oleh Tim PkM dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pertiba melibatkan beberapa tahap awal. Tim PkM dan mitra pertama-tama berkoordinasi dan menjalin kerja sama untuk mempersiapkan partisipasi pelaku UMKM dalam program pelatihan. Pelatihan ini telah dijadwalkan pada hari Kamis, tanggal 3 Agustus 2023, dimulai pada pukul 08.00 WIB dan berlangsung hingga selesai. Peserta yang mengambil bagian dalam pelatihan ini adalah para pelaku UMKM yang beroperasi di desa Kimak.

Program pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil dilaksanakan, dan rencananya akan terus berlanjut melalui serangkaian kegiatan pelatihan dan workshop berikutnya. Tujuannya adalah untuk merangsang motivasi, inovasi, dan kreativitas di kalangan pelaku UMKM, serta memberikan dampak positif dalam jangka panjang.



Gambar 1. Pemberian Materi Kreativitas dan Inovasi Digital

Kegiatan Pelatihan Kreativitas dan Inovasi Digital untuk Pelaku UMKM di Desa Kimak dimulai dengan pembukaan oleh Kepala Desa Kimak. Beliau menyampaikan bahwa dalam era digital saat ini, pelaku UMKM dituntut untuk menjadi lebih kreatif dan inovatif guna menghadapi persaingan. Tujuan dari pelatihan ini adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada pelaku UMKM dalam menjalankan strategi pemasaran online, serta merangsang semangat usaha yang mungkin telah meredup akibat dampak pandemi.



Gambar 2. Foto Bersama Pelaku UMKM

PEMBAHASAN

Melalui pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan tentang kreativitas, inovasi, serta kewirausahaan di Desa Kimak, dampak yang signifikan terhadap perubahan sosial dan kemajuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayah tersebut dapat dilihat. Pelatihan yang diselenggarakan berhasil mencapai tujuannya dengan mengembangkan pemahaman dan keterampilan UMKM terkait konsep-konsep tersebut. Selama pelaksanaannya, materi yang disampaikan meliputi berbagai aspek, seperti pengertian kreativitas, inovasi, hubungan antara kewirausahaan dengan kreativitas dan inovasi, strategi kreativitas dan inovasi yang relevan bagi UMKM, serta hal-hal penting seperti pemasaran dan promosi. Sebagai hasilnya, peserta pelatihan mengalami perubahan dalam cara mereka memandang bisnis dan dalam strategi pengembangan produk.

Dalam konteks interpretasi temuan pengabdian ini, terdapat beberapa konsep teoretis yang relevan, salah satunya adalah Teori Inovasi dan Kewirausahaan. Menurut teori inovasi, perubahan dan kemajuan terjadi melalui pengenalan dan penerapan ide-ide inovatif dalam berbagai bidang. Dalam kasus ini, pelatihan telah mengilhami UMKM di Desa Kimak untuk menerapkan gagasan-gagasan baru dalam produk dan cara pemasaran mereka, yang sejalan dengan konsep inovasi.

Teori kewirausahaan juga memiliki relevansi penting dalam konteks ini. Konsep kewirausahaan melibatkan identifikasi peluang-peluang usaha dan pengembangan usaha dengan pengelolaan risiko yang baik. Melalui pelatihan ini, UMKM telah mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana kreativitas dapat diintegrasikan dengan konsep kewirausahaan untuk menciptakan nilai tambah dan keunggulan kompetitif.

Proses pengabdian ini dimulai dengan tahap persiapan pra-pelaksanaan, di mana tim pengabdian bekerja sama dengan pihak desa untuk merencanakan kegiatan serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh UMKM. Langkah ini mencerminkan fase identifikasi dalam teori perubahan sosial menurut konsep Lewin, yang menekankan pentingnya memahami permasalahan yang ada sebelum beralih ke tahap berikutnya.

Pelaksanaan pelatihan merupakan cerminan dari fase tindakan dalam teori Lewin. Pelatihan tentang kreativitas, inovasi, dan kewirausahaan memberikan dasar bagi perubahan perilaku dan pengetahuan para peserta. Pendekatan ini juga sejalan dengan gagasan difusi inovasi, di mana pengetahuan baru diperkenalkan dan diterapkan dalam komunitas.

Tahap evaluasi dan penilaian mewakili fase konsolidasi dalam konsep perubahan sosial. Evaluasi terhadap hasil pelatihan membantu mengidentifikasi dampak positif serta langkah-langkah strategis yang diambil oleh UMKM. Pendekatan ini sejalan dengan teori perubahan sosial yang menegaskan pentingnya refleksi dan adaptasi berkelanjutan.

Melalui pelatihan tentang kreativitas, inovasi, dan kewirausahaan di Desa Kimak, peran pentingnya dalam mendorong perubahan sosial di kalangan UMKM terbukti. Pembahasan mengenai temuan hasil pengabdian ini dalam kerangka konsep teori inovasi, kewirausahaan, dan perubahan sosial memberikan ilustrasi tentang bagaimana perjalanan pengabdian dapat mencerminkan perubahan sosial yang terencana dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Pada masa sekarang, UMKM dianjurkan untuk mengikuti Pelatihan Kreativitas dan Inovasi di era digital guna meningkatkan kualitas, kepuasan, dan kepercayaan pelanggan terhadap produk mereka. Pendekatan inovatif ini bertujuan untuk memperluas pangsa pasar melalui pemanfaatan teknologi, khususnya teknologi digital. Strategi pemasaran digital ini mampu menjangkau konsumen dengan cepat, tepat waktu, secara personal, relevan, dan tentunya dengan biaya yang lebih rendah dalam aktivitas jual beli, yang lebih dikenal sebagai e-commerce (Fatika, Suryowati, & Setyawan, 2023). Pendekatan ini diimplementasikan melalui panduan teknis dalam menciptakan inovasi pada platform marketplace, dengan penyelenggaraan narasumber dari Shopee. Melalui panduan ini, kami berharap UMKM dapat mengembangkan pangsa pasarnya, mencapai target pasar baik di dalam negeri maupun internasional.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan ini, LPPM Universitas Pertiba, perangkat desa Kimak dan jajarannya, pelaku UMKM dan seluruh anggota tim KKN Ke 31 Desa Kimak Universitas Pertiba Tahun 2023 atas usahanya untuk mewujudkan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Ambarita, I., Sihombing, A., Buaton, A. (2018). PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA DAN ALUMNI GUNA ERA. *Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi* ISSN: 2598-8565 (media cetak) Vol. 2 No. 2 (Oktober 2018) ISSN: 2620-4339 (media online) Halaman 109
- Anugrah, A. A., & Wahyono, S. A. (2021). Communal Marketplace Berbasis Koperasi sebagai Salah Satu Terobosan Inovasi bagi Pelaku UMKM Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*, 1, 21–33. <https://doi.org/10.33479/sneb.v1i.114>
- Arrizal, N.Z., & Sofyantoro, S. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif dan UMKM di Masa Pandemi Melalui Digitalisasi. *Birokrasi Pancasila: Jurnal Pemerintahan, Pembangunan, Dan Inovasi Daerah*, 2(1), 39–48. Retrieved from <http://jurnal.madiunkab.go.id/index.php/bp%0APemberdayaan>
- Fatika, I., Suryowati, K., & Setyawan, Y. (2023). Peningkatan Pasar UMKM di Desa Purwosari Kabupaten Wonogiri Melalui Pelatihan Promosi pada Media Sosial dan Marketplace. *Jurnal Jnanadarma*, 1(1), 36–44.
- Febriyantoro, M. T., & Arisandi, D. (2018). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean. *JMD: Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 1(2), 61–76. <https://doi.org/10.26533/jmd.v1i2.175>
- Fill, C., & Graham H. (2005). *Marketing Communication*. Elsevier. Butterworth Heinemann
- Firdaus, R., Kel, S., Margiutomo, S. A. S., Kom, S., Dulame, I. M., SE, M., ... & Kom, M. (2023).

- Tren Bisnis Digital (Optimasi & Optimalisasi Usaha Berbasis Digitalisasi). Efitra, S. Kom., M. Kom.
- Firdaus, R., Rezeki, N. S., Suhardi, S., Akbar, J. S., Amin, M., & Nugroho, F. (2023). PELATIHAN ECOPRINT DAN MANAJEMEN USAHA UNTUK IBU PKK DI DESA JURUNG, DESA KIMAK KECAMATAN MERAWANG DAN DESA SEMPAN KECAMATAN PEMALI KABUPATEN BANGKA. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(8), 788-795.
- Kotler, P., & Gary A. (2008). *Principles of Marketing*, 12Edition, Pearson Prentice Hall.
- Ma'rifah, I., Indah W, B. R., Imaniar Rizqi, E., & Kustiningsih, N. (2022). Pengaruh Marketplace Dalam Meningkatkan Daya Saing Ekonomi Kreatif Pada Umkm D'Elixir. *Jurnal Revenue*, 2(2), 349–356. Retrieved from <http://revenue.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/view/78%0Ahttp://revenue.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/download/78/65>
- Nurbayzura, W., Ahab, T., Aqila, N. D. P., Sulistyowati, I., Khrisna, G. P., Dewanti, M. C., ... Aminah, S. (2022). Pengenalan dan Pemanfaatan Marketplace Shopee Untuk Meningkatkan Penjualan UMKM Kelurahan Sananwetan Kota Blitar. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1347–1352.
- Ramaditya, M., Effendi, S., Faruqi, F., Darmawan, A. (2020). Pelatihan Kewirausahaan Kreatif Berbasis Manajemen Pemasaran Digital bagi UMKM Di Wilayah Rawamangun-ISSN: 2715-5080 Vol. 2 | No. 1 (May 2020) *JSCDJOURNAL OF SUSTAINABLE COMMUNITY DEVELOPMENT*.
- Saori, S., Nurmala, R., & Komariah, K. (2020). Tinjauan Literatur Keunggulan Kompetitif Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *Business Preneur: Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 2(2), 85–101. Retrieved from <https://journal.unpas.ac.id/index.php/businesspreneur/article/view/3510/1464>
- Suhermin, Cahyaning Rarnadhani, Y., Budiarto, & Anang Subardjo. (2022). Pelatihan Inovasi Marketplace Bagi UMKM. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(6), 1572-1577. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i6.11448>